

The Effect Of Investment Decisions, Dividend Policy And Profitability During Covid-19 Time On Company Value In The Pharmaceutical Sector

Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Pada Masa Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Farmasi

Alya Zahirah Laili Putri^{1*}, Rr. Iramani²

Universitas Hayam Wuruk Surabaya^{1,2}

Alyazahirah7@gmail.com¹, iramani@perbanas.ac.id²

ABSTRACT

The development of business and the economy in Indonesia is being confronted by the outbreak of the Covid-19 pandemic. This makes investors really need information related to the company to make investment decisions, information about the distribution of dividends and profits obtained. Of the three variables are also considered to be able to influence the value of the company. This study aims to determine the effect of the impact of the covid-19 pandemic on investment decisions, dividend policy and profitability and to determine the effect of investment decisions, dividend policy and profitability on firm value. There are 8 samples of pharmaceutical companies that match the predetermined criteria. The sampling technique used purposive sampling. The data analysis technique used is independent sample t-test and multiple linear regression analysis. The results of this study show the results of the independent sample t-test that there are no differences in investment decisions, dividend policy and profitability before the Covid-19 period and during the Covid-19 period. The results of this study indicate the results of multiple linear regression analysis that investment decisions have no effect on firm value, dividend policy has no effect on firm value and profitability has a significant positive effect on firm value.

Keywords: Investment decisios, dividend policy, profitability and firm value.

ABSTRAK

Berkembangnya bisnis dan perekonomian di Indonesia sedang dihadapkan oleh wabah pandemi covid-19. Hal ini membuat para investor sangat membutuhkan informasi terkait perusahaan untuk mengambil keputusan berinvestasi, informasi mengenai pembagian dividen dan laba yang didapatkan. Dari ketiga variabel tersebut juga dianggap dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dampak pandemic covid-19 terhadap keputusan investasi, kebijakan dividen dan profitabilitas dan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Terdapat 8 sampel perusahaan farmasi yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *independen sample t-test* dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil dari uji *independen sample t-test* bahwa tidak terdapat perbedaan keputusan investasi, kebijakan dividen dan profitabilitas pada sebelum masa covid-19 dan saat covid-19. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil dari analisis regresi linier berganda bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: keputusan investasi, kebijakan dividen, profitabilitas dan nilai perusahaan.

1. Pendahuluan

Persaingan bisnis di era globalisasi di dalam modal semakin ketat. Agar suatu perusahaan tersebut dapat berjalan dan unggul dalam suatu persaingan, perusahaan dapat memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin (Oktiwiati & Nurhayati, 2020). Perusahaan dapat melakukan upaya dengan cara berpartisipasi di pasar modal untuk mendapatkan fasilitas pembiayaan. Hal ini yang dapat menarik semakin banyak investor untuk berinvestasi di pasar modal.

Hampir seluruh investasi itu mengandung sebuah ketidakpastian ataupun sebuah resiko (Calantonea *et al.*, 2002). Investor tidak tahu pasti berapa hasil yang akan diperoleh,

sehingga investor hanya dapat memperkirakan keuntungan yang dapat diharapkan dan seberapa jauh hasil sebenarnya yang tidak sesuai dengan perkiraan. Perusahaan adalah sebuah organisasi yang mengelola kombinasi sumber daya dan menghasilkan produk dan layanan untuk dijual (Saefurrohmat et al., 2022).

Perekonomian dan bisnis di Indonesia sedang dilanda wabah pandemi covid-19. Wabah pandemic covid-19 masuk di Indonesia pada bulan maret 2020. Pada saat pandemic covid-19 seperti ini, seorang investor perlu mendapatkan informasi tentang perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. Investor juga membutuhkan informasi terkait dengan pembagian laba dan profitabilitas yang didapatkan. Oleh karena itu apakah keputusan investasi, kebijakan dividen, dan profitabilitas ini nantinya dapat berpengaruh terhadap masa pandemic covid-19.

Wabah pandemic covid-19 banyak merugikan sektor bisnis seperti otomotif property dan real estate dan yang lainnya. Tetapi terdapat sektor yang pada saat wabah paandemi covid-19 justru meningkat yaitu sektor farmasi. Dikarenakan saat covid-19 banyak masyarakat yang membutuhkan obat-obatan. Hal ini menyebabkan harga saham pada sektir farmasi di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan.

Keputusan investasi, kebijakan dividen dan profitabilitas juga dapat berpengaruh terhadap harga saham atau nilai perusahaan. Harga saham menjadi nilai penting dan menjadi salah satu keberhasilan suatu perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat perusahaan memiliki kesempatan investasi dari para investor (Saefurrohmat et al., 2022).

Keputusan investasi berhubungan dengan perusahaan, yang berarti bahwa keputusan investasi dapat dihubungkan dengan kegiatan berinvestasi yang dapat dilakukan di sebuah perusahaan (Saefurrohmat et al., 2022). Keputusan investasi menurut Pristina & Khairunnisa (2019) menyatakan bahwa keputusan investasi adalah sebuah keputusan yang didapatkan untuk menanamkan modal pada suatu aset untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Keputusan investasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga menyebabkan kualitas investasi yang baik dapat mempengaruhi investor yang melakukan investasi atau menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Kebijakan dividen berhubungan dengan kemampuan perusahaan yang membagikan dividen kepada para pemegang saham. Seorang investor dapat menilai suatu perusahaan, karena investor membutuhkan informasi terkait dengan perusahaan tersebut. Pengumuman tentang pembagian dividen dianggap menguntungkan jika pasar bereaksi terhadap penerimaan pasar. Reaksi pasar yang positif ketika informasi mengenai dividen mengandung reaksi pasar dari tingkat pengembalian yang lebih tinggi. Reaksi pasar yang negative jika informasi mengenai dividen mengandung tentang pesimisme, karena dianggap seorang manajer tidak dapat mengelola earning jangka panjang bagi para pemegang saham. Kebijakan dividen dapat berpengaruh kepada nilai perusahaan, karena dengan perusahaan tersebut pernah membagikan dividen kepada para pemegang saham dapat meningkatkan harga saham.

Profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin besar profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan, maka akan semakin besar nilai perusahaan. Dikarenakan investor menilai jika suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan secara terus menerus dan tidak mengalami kerugian maka dapat meningkatkan harga saham.

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap suatu perusahaan dan sering dikaitkan dengan harga saham (Novianto & Iramani, 2015). Nilai perusahaan yang tinggi adalah keinginan pemilik perusahaan karena menunjukkan bahwa para pemegang saham juga makmur (Hemastuti, Candra Pami, 2014).

Berdasarkan penjelasan fenomena diatas, diduga terjadi perbedaan keputusan investasi, kebijakan dividen dan profitabilitas pada saat covid-19. Dan juga diduga adanya kenaikan harga saham yang disebabkan oleh keputusan investasi, kebijakan dividen dan

profitabilitas. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan judul “Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Pada Masa Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Farmasi”.

2. Tinjauan Pustaka

Nilai Perusahaan

Sebuah perusahaan sangat menginginkan sebuah tujuan yaitu memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. menurut Harmono (2018) menyatakan pengertian nilai perusahaan adalah kinerja

Perusahaan yang tercermin dari harga saham dihasilkan dari permintaan dan penawaran di pasar modal yang dapat menunjukkan penilaian dari masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan keinginan dari para pemegang saham. Jika nilai perusahaan meningkat, maka dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham.

Kondisi Pandemi Covid-19

Kondisi pandemi covid-19 adalah kondisi dimana masuknya virus koronavirus yang dapat menularkan kepada seseorang. Virus covid-19 mulai masuk di Indonesia pada awal tahun 2020 yaitu bulan maret (Detik Health, 2021). Wabah covid-19 ini sendiri memberikan dampak negatif kepada hampir seluruh negara yang ada di dunia, salah satunya di Indonesia. Dampak dari pandemic ini berpengaruh terhadap keputusan investasi, kebijakan dividen dan positif. Pada saat pandemic covid-19 masyarakat membutuhkan obat-obatan yang dapat meningkatkan produk. Meningkatnya produk menyebabkan perusahaan farmasi melakukan investasi untuk meningkatkan kapasitas produknya. Permintaan produk dapat meningkatkan laba. Meningkatnya laba dapat membuat perusahaan membagikan dividen.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi didefinisikan sebagai suatu bentuk alokasi modal yang diharapkan dapat menguntungkan di masa depan (Harmono, 2018;9). Keputusan investasi mempengaruhi nilai perusahaan disaat menunjukkan adanya sejumlah investasi tertentu yang surplus ketika perusahaan memutuskan investasi yang tepat. Semakin meningkat keputusan investasi suatu perusahaan, dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen terkait dengan masalah penggunaan laba yang merupakan hak pemegang saham (Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, 2012). Kebijakan dividen adalah kebijakan yang menentukan berapa banyak keuntungan yang didapatkan perusahaan setelah pajak akan diberikan pada bentuk deviden kepada pemegang saham (Sudana,2011). Terkait dengan nilai perusahaan, kebijakan dividen merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika perusahaan mampu menentukan kebijakan dividen dengan baik, maka dapat berdampak pada nilai perusahaan yang dilihat dari harga saham. Terdapat beberapa teori yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk menjelaskan bagaimana dividen dapat memberikan sinyal yang digunakan untuk prospek perusahaan kedepannya, yaitu :

1.) Signalling Theory

Teori ini investor mengatakan bahwa perubahan dividen dapat dilihat sebagai tanda positif dari prospek perusahaan. MM percaya bahwa peningkatan dividen di atas ekspektasi merupakan indikasi kepada investor bahwa manajemen perusahaan mengharapkan pengembalian laba yang baik di masa depan. Membayar dividen tunai dapat meningkatkan nilai pemegang saham, karena manajemen seringkali memiliki

informasi yang lebih baik tentang prospek dividen masa depan daripada pemegang saham publik (Brigham & Daves, 2016).

Terdapat tiga teori kebijakan dividen yang mendasari perusahaan untuk mengambil keputusan, yaitu:

1) *Bird In The Hand Theory*

Oleh Myron Gordon dan John Litner ini menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan akan meningkat jika pembayaran dividen yang tinggi. Mengingat ketidakpastian tentang bagaimana harga saham yang naik seiring dengan pertumbuhan perusahaan, maka dividen yang dibayarkan lebih pasti daripada capital gain (Brigham & Daves, 2016)

2) *Tax Preference Theory*

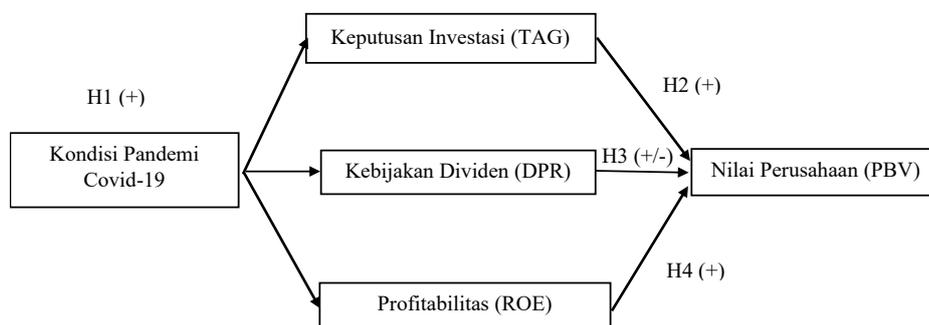
Menyatakan bahwa peraturan tentang perpajakan mendorong banyak investor untuk memilih keuntungan modal atau *capital gain* daripada dividen. Setelah perubahan peraturan perpajakan, dividen dapat mengurangi kerugian pajak, tetapi reinvestasi dan keuntungan modal yang terkait masih memiliki keunggulan dibandingkan pajak dividen. Pajak dividen harus dibayarkan pada saat dividen diterima, sedangkan pajak capital gain dibayarkan hanya pada saat saham dijual. Karena dampak nilai wajar, membayar dividen yang besar dapat mengurangi nilai perusahaan (Brigham & Daves, 2016).

3) *Irrelevance Theory*

Miller dan Modigliani (MM) menyebutkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai saham atau nilai perusahaan. Mereka menyatakan bahwa nilai perusahaan hanya ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan risiko bisnis (Brigham & Daves, 2016).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek yang baik bagi perusahaan sehingga investor akan memberikan sinyal respon positif dan perusahaan naik (Soebiantoro,2007). Jika semakin meningkat profitabilitasnya, maka semakin meningkat juga keuntungan perusahaan. Semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

H1 : Kondisi pandemic covid-19 berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, kebijakan dividen, dan profitabilitas.

H2 : Keputusan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2021 sektor farmasi.

H3 : Kebijakan Dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2021 sektor farmasi.

H4 : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2021 sektor farmasi.

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Berdasarkan tujuannya penelitian ini termasuk kedalam penelitian eksplanatif. Berdasarkan dimensi waktunya, penelitian ini termasuk pada studi panel yakni dimana penelitian dilaksanakan dalam waktu yang lain namun tetap menggunakan sampel yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan adalah perusahaan farmasi yang memiliki data tentang keputusan investasi, kebijakan dividen, dan profitabilitas dengan periode 2016 sampai 2021, dengan alasan pada tahun 2016 sampai 2019 belum terjadi adanya virus covid-19, dan pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi virus covid-19 di Indonesia. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan informasi baru serta kecocokan pada kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Perusahaan farmasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2016 sampai 2021.
- Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan laporan keuangan tahunan yang lengkap periode 2016 – 2021.
- Perusahaan farmasi yang pernah membagikan dividen.
- Ekuitasnya harus positif.

Dalam penelitian ini teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa deskriptif dan analisis inferensial. Analisa deskriptif memberikan gambaran subjektif atau deskriptif tentang data yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (*mean*), dan *standar deviasi*. Analisis inferensial menggunakan *uji independen sample t-test* dan uji regresi linear berganda untuk menguji baik secara simultan maupun parsial hubungan antar variabel yang dibantu dengan SPSS 16.0.

4. Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	40	0,85	40,56	5,78	8,81
TAG	48	-0,29	2,53	0,16	0,39
DPR	15	0,02	4,76	0,82	1,16
ROE	48	-0,09	2,24	0,16	0,32
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Diolah peneliti, 2022

Variabel *price book value* (PBV) sebesar 0,85 kali dimiliki oleh Pyridam Farma Tbk. (PYFA) pada tahun 2018, nilai maksimum sebesar 40,56 kali dimiliki oleh Indofarma Tbk (INAF) tahun 2018 dan nilai *mean* PBV sebesar 5,77 yang berarti bahwa rata-rata harga saham perusahaan sampel meningkat sebesar 5 kali lipat, dengan standar deviasi sebesar 8,81 yang berarti bahwa data PBV merupakan data yang tidak merata.

Variabel *total asset growth* (TAG) sebesar -29% dimiliki oleh Merck Tbk (MERK) pada tahun 2019, Nilai maksimum TAG sebesar 253% dimiliki oleh Pyridam Farma Tbk (PYFA) pada tahun 2021 dan nilai mean TAG sebesar 0,16 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,39 yang berarti bahwa data TAG merupakan data yang tidak merata.

variabel *Dividen Pay Out Ratio* (DPR) sebesar 2% dimiliki oleh Kimia Farma Tbk (KAEF) pada tahun 2021, nilai maksimum DPR sebesar 476% dimiliki oleh Kimia Farma Tbk (KAEF) pada tahun 2020 dan nilai *mean* DPR sebesar 0,82 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,16 yang berarti bahwa data DPR adalah yang tidak merata.

Variabel *Return On Equity* (ROE) sebesar -9% dimiliki oleh perusahaan Indofarma Tbk (INAF) pada tahun 2017, nilai maksimum ROE sebesar 224% dimiliki oleh perusahaan Merck Tbk (MERK) pada tahun 2018 dan nilai *mean* ROE sebesar 0,16 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,32 yang berarti bahwa data ROE adalah data yang tidak merata.

Analisis Inferensial

Hasil Pengolahan Data Uji Independen Sample T-Test

Tabel 2. Hasil Pengolahan Data Uji Independen Sample T-Test

	Covid	N	Mean	Std. Deviation	t	Sig (2-tailed)
TAG	Sebelum Covid-19	32	0,12	0,22	-1,00	0,32
	Saat Covid-19	16	0,61	0,61		
DPR	Sebelum Covid-19	4	0,36	0,11	-1,56	0,14
	Saat Covid-19	11	0,99	1,32		
ROE	Sebelum Covid-19	32	0,18	0,39	0,91	0,36
	Saat Covid-19	16	0,12	0,11		

Sumber : Data diolah peneliti, 2023.

Analisis Deskriptif:

Rata – rata nilai keputusan investasi (TAG) sebelum pandemic covid-19 < saat pandemic covid-19 (0,12 < 0,61). Hal ini dapat dijelaskan bahwa saat pandemi covid-19 investor melakukan keputusan investasi di perusahaan farmasi. Standar deviasi sebelum pandemic covid-19 < saat pandemic covid-19 (0,22 < 0,61). Keputusan investasi sebelum pandemi covid-19 lebih merata dibandingkan dengan pada saat pandemi covid-19.

Rata – rata nilai kebijakan dividen (DPR) sebelum pandemic covid-19 < saat pandemi covid-19 (0,36 < 0,99). Hal ini dapat dijelaskan bahwa pada saat pandemi covid-19 perusahaan lebih mampu membagikan dividen dibandingkan pada saat sebelum pandemic covid-19. Standar deviasi sebelum pandemic covid-19 < saat pandemi covid-19 (0,11 < 1,32). Pembagian dividen sebelum pandemi covid-19 lebih merata dibandingkan dengan pada saat pandemi covid-19.

Rata – rata nilai profitabilitas (ROE) sebelum pandemic covid-19 > saat pandemic covid-19 (0,18 > 0,12). Hal ini menunjukkan bahwa sebuah perusahaan farmasi menggunakan ekuitasnya secara efisien dan efektif pada saat sebelum pandemic covid-19. Standar deviasi sebelum pandemic covid-19 > saat pandemic covid-19 (0,38 > 0,11). nilai ROE sebelum pandemi covid-19 lebih merata dibandingkan dengan pada saat pandemi covid-19.

Analisis Inferensial:

TAG memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,00 < T_{tabel} sebesar 1,96 dan memiliki nilai signifikansi T sebesar 0,32 > 0,05. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa tidak ada perbedaan keputusan investasi saat sebelum pandemi covid-19 dan saat pandemi covid-19.

DPR yang memiliki nilai Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa TAG memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,00 < T_{tabel} sebesar 1,64 dan memiliki nilai signifikansi T sebesar 0,32 > 0,05. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa tidak ada perbedaan keputusan investasi saat sebelum pandemi covid-19 dan saat pandemi covid-19.

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa ROE yang memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,91 < T_{tabel} sebesar 1,64 dan nilai signifikansi T sebesar 0,36 > 0,05. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

yang berarti bahwa tidak ada perbedaan profitabilitas saat sebelum pandemi covid-19 dan saat pandemi covid-19.

Hasil Pengolahan Data Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Pengolahan Data Regresi Linier Berganda

Model	B	t _{hitung}	T _{tabel}	Sign
Constant	0,009			
TAG (X1)	-16,163	-1,324	1,94	0,234
DPR (X2)	0,222	0,599	2,45	0,571
ROE (X3)	30,406	5,422	1,94	0,002
F_{hitung} = 10,694		F_{tabel} = 2,66		
R² = 0,842		Sign = 0,008		

Sumber : Data diolah peneliti 2023

Dari hasil tersebut didapatkan persamaan regresi linear berganda, yaitu :

$$PBV_t = 0,009 + -16,163TAG_{(t-1)} + 0,222DPR_{(t-1)} + 30,406ROE_{(t-1)} + e$$

Interpretasi dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta (β_0) = 0,009
2. Koefesien regresi untuk variabel TAG (X1) = -16,163
3. Koefesien regresi untuk variabel DPR (X2) = 0,222
4. Koefesien regresi untuk variabel ROE (X3) =30,406

Uji Secara Parsial (Uji T)

1. Dapat dilihat bahwa bahwa t_{hitung} sebesar $-1,324 < t_{tabel}$ sebesar $1,64$ dan nilai signifikansi sebesar $0,234 > 0,05$. Dari hasil tersebut maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa variabel TAG secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel PBV. Hal tersebut menunjukkan investor tidak selalu mempertimbangkan seberapa besar kenaikan asset yang dimiliki oleh perusahaan, bisa jadi seorang investor itu melihat kemampuan perusahaan dalam membagikan laba yang akan dibagikan kepada investor.
2. Dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar $0,599 < t_{tabel}$ sebesar $\pm 2,45$ dan nilai signifikansi sebesar $0,571 > 0,025$. Dari hasil tersebut maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa variabel DPR secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel PBV. Hal ini mendukung *irrelevance theory* bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Para investor tidak tertarik terhadap besarnya dividen yang dibagikan. Investor menganggap bahwa nilai perusahaan hanya dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
3. dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar $5,422 > t_{tabel}$ sebesar $1,64$ dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ Dari hasil tersebut maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa variabel ROE secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel PBV. Hasil penelitian ini sesuai dengan *signalling theory* dimana profitabilitas yang tinggi mampu memberikan sinyal positif kepada investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

5. Penutup

Tidak terdapat perbedaan keputusan investasi, kebijakan dividen dan profitabilitas sebelum pandemi covid-19 dan saat pandemi covid-19. Hal ini berarti bahwa seorang investor tetap akan berinvestasi pada keadaan apapun. Perusahaan juga tetap akan membagikan dividen dan tetap akan mendapatkan keuntungan pada saat sebelum pandemi covid-19 dan saat pandemi covid-19. Keputusan investasi (TAG), kebijakan dividen (DPR) dan profitabilitas (ROE) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Keputusan investasi yang diprosikan *Total Asset Growth* (TAG) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Yang artinya tidak ada pengaruh pada

peningkatan atau penurunan nilai perusahaan. Kebijakan dividen yang diproksikan sebagai *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak selundiikuti dengan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran sebagai masukan kepada berbagai pihak yang menggunakan penelitian ini sebagai referensi yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya, sebaiknya menggunakan sampel perusahaan yang berbeda sektor agar mendapatkan sampel perusahaan yang lebih banyak namun tetap memperhatikan kriteria yang telah ditetapkan dan diharapkan menggunakan rasio-rasio yang lebih banyak lagi dalam proksi keputusan investasi, kebijakan dividen dan profitabilitas.
2. Bagi Investor, sebaiknya melakukan pertimbangan yang matang terhadap profitabilitas karena dalam penelitian ini variabel tersebut berpengaruh signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan.
3. Bagi Perusahaan, sebaiknya terus meningkatkan laba atau profit yang didapatkan, yaitu dengan menambah jumlah produksi produk dan mempertahankan kualitasnya.

Daftar Pustaka

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (14th ed.). Salemba Empat.
- Calantonea, R. J., Cavusgila, S. T., & Zhaob, Y. (2002). Machine Translated by Google Machine Translated by Google. *Articulo De Investigación Científica*, 31(1), 515–524.
- Harmono. (2018). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. BUMI AKSARA.
- Hemastuti, Candra Pami, S. B. H. (2014). Wewenang dalam mengendalikan kebijakan dividen merupakan salah satu wewenang yang didelegasikan para pemegang saham kepada dewan direksi . Penetapan kebijakan dividen sangat penting karena berkaitan dengan kesejahteraan para pemegang saham. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(4).
- Novianto, A., & Iramani, R. (2015). Pengaruh keputusan keuangan, struktur kepemilikan, dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan property dan real estate yang go public. *Journal of Business & Banking*, 5(1), 65. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i1.473>
- Oktiwiati, E. Dela, & Nurhayati, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 196. <https://doi.org/10.22441/mix.2020.v10i2.004>
- Pristina, F. A., & Khairunnisa. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen , Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL ASET (AKUNTANSI Riset)*, 11 (1), 2019, 123-136 Analisis, 11(1), 123–136.
- Saefurrohmat, Y., Norisanti, N., & ... (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Management Studies and ...*, 3(3), 214–221. <https://yripku.com/journal/index.php/msej/article/view/360>
- Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh struktur kepemilikan saham, leverage, faktor intern dan faktor ekstern terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 41–48.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. (2012). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Keenam).